

Abstrak

Amsyarif, 2020 *“Kualitas Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar di Kabupaten Kapuas”*. Pembimbing I : Dr. Dina Hermina, M.Pd. Pembimbing II : Dr. Hairul Hudaya, M.Ag

Kata kunci: Kualitas Soal, Validitas, Reliabilitas, Tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kualitas Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Agama Islam Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2017/2018 Kabupaten Kapuas. Kualitas butir soal yang dianalisis ini dilihat dari beberapa segi yaitu segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Naskah soal dan Lembar jawaban mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SD yang berjumlah 100 lembar. Objek dalam penelitian ini adalah kualitas soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) berdasarkan analisis validitas, reliabilitas, kesukaran item, daya pembeda item, fungsi pengecoh, relevansi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada soal ujian USBN mata Pelajaran PAI Tahun 2017/2018 yang terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa kisi-kisi soal, naskah soal, kunci jawaban, dan lembar jawaban siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates 4,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dilihat dari validitas, soal pilihan ganda dan soal uraian semuanya merupakan soal yang berkualitas baik yaitu 33 butir soal PG (82%), dan soal uraian seluruhnya (100%) valid = r hitung $\geq 0,196$. (2) dilihat dari reliabilitas, soal pilihan ganda dan uraian semua merupakan soal yang berkualitas baik, yaitu pada soal PG nilai r nya menunjukkan 0,90 dan soal uraian menunjukkan 0,70. (3) dilihat dari tingkat kesukaran, soal pilihan ganda dan uraian semuanya merupakan soal yang belum berkualitas baik, karena belum memiliki tingkat kesukaran proporsional. (4) dilihat dari Daya pembeda, soal pilihan dan maupun uraian semuanya soal yang berkualitas baik, yaitu soal PG 18 butir (45%) kategori sangat baik, 16 butir (40%) kategori baik 3 butir (7,5%) kategori cukup, 3 butir (7,5%) kategori buruk, dan soal urai semuanya (100%) kategori baik. (5) dilihat dari efektivitas pengecoh, soal berbentuk pilihan ganda merupakan soal yang berkualitas baik, yaitu soal PG 18 butir (45%) sangat baik, 11 butir (27,5%) baik, dan 11 butir (27,5%) tidak baik. (6) dilihat dari pencapaian SK dan KD, soal berbentuk pilihan ganda belum tercapai, yaitu 16 butir soal (42%) tercapai dan 24 butir (58%) tidak tercapai, soal uraian semuanya (100%) tercapai.